

# BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS MULTIKULTURAL UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER CERDAS MENUJU INDONESIA EMAS 2025

*by* Suriswo 1artikel

---

**Submission date:** 20-Sep-2023 12:17PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2171356751

**File name:** BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS MULTIKULTURAL UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER CERDAS MENUJU INDONESIA EMAS 202.pdf (879.19K)

**Word count:** 3617

**Character count:** 23302

## BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS MULTIKULTURAL UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER CERDAS MENUJU INDONESIA EMAS 2025

Nurdin Sulaeman Assalam<sup>1</sup>, Suriswo<sup>2</sup>, Sitti Hartinah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Bimbingan dan Konseling, Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia  
email: [1114190062bbk@gmail.com](mailto:1114190062bbk@gmail.com)

<sup>2</sup>Bimbingan dan Konseling Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia  
email: [riswosuriswo@yahoo.com](mailto:riswosuriswo@yahoo.com)

<sup>3</sup>Bimbingan dan Konseling Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia  
email: [shartinah\\_ups@yahoo.co.id](mailto:shartinah_ups@yahoo.co.id)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat karakter cerdas menuju Indonesia Emas 2025 sebelum diberikan layanan, mengetahui tingkat karakter cerdas menuju Indonesia Emas 2025 sesudah dilakukan layanan, dan untuk mengetahui peran layanan bimbingan kelompok berbasis multikultural dalam meningkatkan karakter cerdas menuju Indonesia Emas 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPA SMAN 1 Susukan Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2018/2019 berjumlah 131 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yaitu *Sampling Purposive* didapat sampel berjumlah 34 peserta didik. Metode pengumpulan data dengan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif persentase dan Statistik Uji-t. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Kriteria karakter cerdas menuju Indonesia Emas 2025 sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok berbasis multikultural terbanyak adalah 26,47% kategori agak rendah. 2) Kriteria karakter cerdas menuju Indonesia Emas 2025 sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok berbasis multikultural adalah 23,52% kategori sangat cukup. 3) Peran layanan bimbingan kelompok berbasis multikultural dapat meningkatkan karakter cerdas menuju Indonesia Emas 2025 pada peserta didik kelas XI IPA SMAN 1 Susukan Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2018/2019. Hasil penelitian diperoleh  $t_{hitung} = 11,556$ , dengan  $t_{tabel} = 2,035$ . Jadi  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima. Dengan demikian maka layanan bimbingan kelompok berbasis multikultural dapat meningkatkan karakter cerdas peserta didik menuju Indonesia Emas 2025.

**Kata Kunci:** Layanan, bimbingan kelompok, berbasis multikultural, dan karakter cerdas.

### Abstract

*The purpose of this study was to find out the intelligent character level towards Indonesia Emas 2025 before being given service, knowing the intelligent character level towards Indonesia Emas 2025 after service, and to determine the role of multicultural group guidance services in increasing smart character towards Indonesia Emas 2025. The population in this research was all students of class XI IPA SMAN 1 Susukan Cirebon Regency academic year of 2018/2019, totaling 131 students. The sampling technique used was Sampling Purposive which has a sample of 34 students. Methods of collecting data were questionnaires, observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used were descriptive percentage statistics and t-test statistics. The results showed that: 1) The smart character criteria for Indonesia Emas 2025 before being given multicultural-based group guidance services were 26.47% at rather low category. 2) The smart character criteria towards Indonesia Emas 2025 after being given multicultural-based group guidance services was 23.52%, the category was very sufficient. 3) The role of multicultural-based group guidance services could increase the smart character towards Indonesia Emas 2025 for students of class XI IPA SMAN 1 Susukan Cirebon Regency academic year of 2018/2019. The results of the study obtained  $t_{count} = 11,556$ , with  $t_{table} = 2,035$ . So  $t_{count} \geq t_{table}$ , then  $H_a$  is accepted. Thus, the multicultural-based group guidance service can improve the intelligent character of students towards Indonesia Emas 2025.*

**Keywords:** service, guidance group, multicultural based, and intelligent character.

## PENDAHULUAN

Pendidikan karakter yang telah di berikan oleh leluhur terdahulu melalui proses transformasi budaya yang berlangsung di sekolah-sekolah. Proses transformasi budaya tersebut diberikan pada setiap jenjang sekolah melalui pendidikan karakter sebagai upaya yang tepat untuk membentuk pribadi yang berbudi luhur sebagai penerus bangsa. Pendidikan karakter merupakan bentuk usaha manusia yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mendidik serta memberdayakan potensi individu. Usaha tersebut bertujuan untuk membentuk generasi muda yang berkarakter dan berbudi luhur sehingga menjadi individu yang bermanfaat untuk diri sendiri dan lingkungannya.

Pembentukan karakter pada generasi muda untuk menuju Indonesia Emas 2025 sejalan dengan visi dan misi Kemendikbud. Secara bertahap berawal dari tahun 2025 yaitu menghasilkan insan Indonesia cerdas dan kompetitif. Insan Indonesia cerdas adalah cerdas secara komprehensif yang meliputi cerdas spiritual, cerdas emosional, dan sosial, cerdas intelektual, dan cerdas kinestetis. Dengan terintegrasinya pendidikan dan kebudayaan, keseluruhan gagasan, dan hasil karya manusia yang dikembangkan melalui proses pembelajaran dalam pendidikan dan adaptasi dengan lingkungannya dapat bertujuan sebagai pedoman bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

Sekolah memiliki peran sebagai media pembudayaan dan pembentukan watak yang mengarah pada karakter cerdas menuju Indonesia emas. Pembudayaan tersebut bisa dilakukan melalui pendidikan karakter di setiap jenjang sekolah, termasuk SMAN 1 Susukan Kabupaten Cirebon. Pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah tidak selamanya bisa di laksanakan tanpa adanya sebuah hambatan. Salah satu hambatan yang terjadi di sekolah adalah rendahnya kesadaran peserta didik dalam memahami pendidikan karakter. Oleh karena itu sekolah harus memainkan peran yang strategis untuk membentuk karakter cerdas secara terintegrasi dan menyeluruh.

Peran yang dilakukan sekolah lebih diserahkan kepada guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam membimbing serta memberikan layanan kepada peserta didik yang memiliki permasalahan karakter. Oleh karena itu sebagai guru BK tidak semua layanan dapat diterapkan dengan baik, dirasa pantas atau cocok dengan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik yaitu suatu layanan bimbingan dengan mempertimbangkan latar belakang peserta didik tersebut, jenis layanan tersebut yaitu bimbingan kelompok berbasis multikultur.

Bimbingan kelompok berbasis multikultur merupakan sebuah layanan yang diberikan kepada guru BK dengan mempertimbangkan latar belakang peserta didik dalam proses layanannya, permasalahan yang akan dibahas mencakup bidang pribadi, belajar, sosial dan karir. Hasil observasi yang dilakukan, bahwa karakteristik peserta didik memiliki perbedaan budaya karena tempat tinggal yang memiliki sedikit adanya perbedaan lokasi (Cirebon dan Indramayu), keadaan sosial budaya di lingkungan masyarakat memiliki dialek bahasa yang berbeda yaitu Cirebon, Jawa, Sunda dan Indramayu., terjadi alkturasi budaya yang sangat kental yaitu semua perpaduan kearifan lokal yang dimiliki setiap daerah disatukan dan dibawa ke sekolah, ditemukan pola interaksi sosial di kalangan peserta didik tercermin kurang menguntungkan bagi perkembangan *save indentity* sehingga perlu diperbaiki pola kebiasaan menggosip, mem-bully, suka mencari kesalahan orang lain, membolos, geng perokok, geng *make up*.

Mencermati hasil temuan dari penelitian tersebut di atas, dapat disajikan laporan sebagai berikut: terdapat memiliki karakter cerdas yang tinggi 33%, karakter yang sedang atau biasa 41% dan peserta didik yang memiliki karakter rendah 26%. Penanaman nilai karakter di sekolah saat ini mengalami penurunan. Data empiris membuktikan peran guru yang enggan menegur peserta didik yang tidak tau sopan santun. Saat ini sangat jarang ada rasa malu peserta didik atas berbagai tindakan yang tidak sewajarnya. Jika hal ini terus dibiarkan maka hancurlah kepribadian para penerus bangsa yang pada akhirnya berdampak pada rusaknya bangsa itu sendiri. Penanaman nilai-nilai karakter tersebut, akan tepat bila guru Bimbingan Konseling memberikan informasi secara merata, agar terbentuknya sebuah karakter cerdas menuju Indonesia Emas 2025.

Guru selaku pendidik harus dapat menjadi panutan bagi peserta didik dengan memberikan teladan tingkah laku yang berkarakter. Itulah sebabnya upaya meningkatkan karakter bangsa Indonesia berada melalui proses pendidikan. Proses pendidikan karakter mengajarkan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan nilai-nilai seperti percaya diri, rasional, analitis, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, cinta ilmu, rela berkorban, pemberani, jujur, berhati lembut, kerja keras, berinisiatif, disiplin, visioner, bersemangat, keadulatan hemat, tertib, tabah dan lain-lain. Nilai-nilai tersebut hendaknya ditanamkan oleh guru bimbingan dan konseling maupun guru mata pelajaran.

Guru Bimbingan dan Konseling (BK) di SMAN 1 Susukan masih memberikan layanan yang bersifat konvensional seperti pemberian layanan pada sekolah-sekolah pada umumnya, belum dapat menjurus ke layanan yang lebih spesifik untuk dapat mengatasi permasalahan peserta didik dengan memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Oleh karena itu penulis mencoba untuk melakukan suatu layanan yang

sebelumnya belum pernah dilaksanakan guru bimbingan dan konseling, yaitu layanan bimbingan kelompok multikultural. Berharap layanan bimbingan kelompok berbasis multikultural dapat menjadi solusi pemecahan masalah peserta didik.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:14) mengartikan pendekatan kuantitatif yaitu: Sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen, dikarenakan penelitian ini berharap adanya perubahan pada subjek yang telah diberikan perlakuan. Menurut Suharsimi (2014:82) "penelitian eksperimen yaitu penelitian yang menggunakan perlakuan atau *treatment* yang bertujuan mengungkap keadaan yang diharapkan".

Desain yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design* yaitu bentuk desain yang memberikan suatu tes sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Sugiyono (2012:112) Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

O<sub>1</sub>      X      O<sub>2</sub>

Keterangan :

- O<sub>1</sub> :Nilai *Pre-test*, merupakan pengukuran pertama yang dilakukan sebelum pemberian *treatment* untuk mengetahui tingkat karakter cerdas menuju Indonesia Emas 2025 pada kelas XI IPA SMAN 1 Susukan Kabupaten Cirebon
- X :*Treatment* yang diberikan setelah mendapatkan hasil dari *pre-test* dengan pemberian peran layanan bimbingan kelompok berbasis multikultural
- O<sub>2</sub> :Nilai *post-test* merupakan pengukuran kedua setelah diberikannya *treatment* untuk mengetahui tingkat karakter cerdas menuju Indonesia Emas 2025 pada kelas XI MIPA SMAN 1 Susukan Kabupaten Cirebon sesudah diberikan peran layanan bimbingan kelompok berbasis multicultural

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMAN 1 Susukan Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2018/2019. Yang terdiri dari 131 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Sampling Purposive* dirasa cocok untuk digunakan dalam penelitian ini dikarenakan tidak semua sampel dapat diambil untuk diberikan perlakuan bimbingan kelompok.

Dengan demikian pengambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, meskipun tujuan yang ingin dicapai adalah meningkatnya karakter cerdas menuju Indonesia Emas 2025, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik yang mempunyai karakter cerdas yang rendah.

**Tabel 1 Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah	Rendah
1	XI IPA 1	34	9
2	XI IPA 2	33	10
3	XI IPA 3	33	5
4	XI IPA 4	31	10
Jumlah		131	34

Sumber: Data *Out Put* SMAN 1 Susukan Kabupaten Cirebon 2019

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Data angket digunakan untuk mendapatkan jawaban dari peserta didik tentang tingkat karakter cerdas. Observasi digunakan untuk melihat dan mengamati pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis multikultural berlangsung peneliti dapat sekaligus mengamati perubahan sikap peserta didik untuk mengetahui perkembangan selama proses pemberian *treatment*. Wawancara menurut Moleong (2017:186) "Wawancara adalah bertanya secara lisan untuk mengetahui jawaban atau keterangan dari narasumber". Jadi wawancara adalah sebuah metode pengumpulan informasi yang menanyakan



langsung kepada narasumber yang tidak bisa digali informasinya dengan metode pengumpulan data yang lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara terbuka agar peneliti mendapatkan informasi yang detail dari narasumber. Dokumentasi merupakan salah satu cara untuk mengupulkan data baik dalam bentuk *hard file* maupun *soft file*. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara umum permasalahan yang dihadapi peserta didik Kelas XI IPA SMAN 1 Susukan Kabupa Cirebon.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen tes yang telah dibuat diuji cobakan terlebih dahulu. Uji coba instrumen dilakukan kepada peserta didik kelas XI IPA. Data hasil uji coba tes kemudian dianalisis untuk mendapatkan keterangan mengenai layak atau tidaknya instrumen tes dipakai dalam penelitian. Analisis uji coba instrumen meliputi uji validitas, dan uji reliabilitas.

Teknik analisis dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab tujuan penelitian dan hipotesis penelitian. Untuk mendeskripsikan tujuan pertama dan kedua menggunakan analisis deskriptif persentase. Adapun rumus yang digunakan untuk analisis deskriptif adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : keberhasilan yang diperoleh atau tingkat persentase

F : jumlah nilai yang diperoleh dari hasil pengukuran

N : jumlah seluruh nilai (Sugiyono 2016:147)

Untuk menganalisis hasil eksperimen yang menggunakan teknik desain *Pre-Test and Post-Test Group* di gunakan rumus t-test.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari deviasi (d) antara *pre-test* dengan *post-test*

Xd = Perbedaan deviasi dengan mean diviasi

$\sum x^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

N = Banyaknya Subjek

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji coba (*try out*) dilakukan pada 36 peserta didik kelas XI IPA 6 SMAN 1 Palimanan Kabupaten Cirebon alasan peneliti memilih sekolah tersebut menjadi tempat *try out* adalah karena peserta didik memiliki karakteristik yang sama dengan sampel penelitian. Validitas angket yang terdiri dari 60 butir pernyataan kemudian dilakukan uji validitas yaitu menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Berdasarkan rekapitulasi hasil indeks perhitungan validitas pada angket tersebut diperoleh  $r_{hitung}$  pada setiap butir/item angket. Kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel} = 0,329$  dengan  $n = 36$  taraf signifikan 5% diperoleh hasil bahwa 52 item/ butir angket valid dan 8 item/butir angket tidak valid.

Selain diuji validitas angket juga di uji reliabilitasnya. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Sprearman-Brown* dengan hasil perhitungan reliabilitas dihasilkan nilai  $r_{11} = 0,893$  yang kemudian dikonsultasikan dengan nilai koefisien korelasi dengan kriteria reliabilitas rentang nilai  $0,81 \leq r \leq 1,00$  berada dalam kriteria sangat tinggi. Kerena tingkat reliabilitas sangat tinggi maka angket tersebut dinyatakan reliabel.

Berdasarkan desain penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, peneliti melakukan *treatment* kepada subjek pada sampel penelitian yang berupa pemberian layanan bimbingan kelompok berbasis multikultural untuk meningkatkan karakter cerdas menuju Indonesia Emas 2025. Selanjutnya penelitian dilanjutkan dengan menyebarkan angket sejumlah 34 sesuai dengan jumlah peserta didik yang menjadi subjek penelitian.

Sebelum melakukan layanan, peneliti mengadakan *pre-test* memberikan angket kepada peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman terhadap bimbingan kelompok berbasis multikultural untuk meningkatkan karakter cerdas menuju Indonesia Emas. Angket yang telah diisi oleh peserta didik langsung dikembalikan kepada peneliti untuk dilakukan penyajian data. Setelah pengisian selesai, peneliti memperoleh hasil penelitian berupa skor angket layanan bimbingan kelompok berbasis multikultural untuk meningkatkan karakter cerdas menuju Indonesia Emas 2025 (*pre-test*). Kemudian peneliti melakukan *treatment* yang berupa layanan bimbingan kelompok berbasis multikultural. Setelah pemberian layanan, peneliti melakukan *post-test* dengan memberikan angket yang sama.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menjalankan proses yang peneliti rancang sebelumnya. Adapun proses tersebut antara lain Materi *Treatment* dan Perlakuan (*treatment*). Dalam pemberian *treatment* peserta didik mengerti akan karakter cerdas menuju Indonesia Emas 2025, kemudian peserta didik mendapat pemahaman sehingga dapat diperoleh cara untuk meningkatkan karakter cerdas menuju Indonesia Emas 2025. Berikut peneliti lampirkan rancangan materi pada saat *treatment* :

**Tabel 2**  
**Rancangan Materi Karakter Cerdas Menuju Indonesia Emas 2025**

No	Pertemuan	Materi Layanan
1	I	Iman dan Takwa
2	II	Inisiatif
3	III	<i>Industrius</i> (Konsumtif)
4	IV	Kualitas Individu
5	V	Interaksi Sosial

Pelaksanaan pemberian *treatment* sebanyak empat kali pertemuan. Pemberian *treatment* yang diberikan kepada subjek penelitian berdasarkan sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok berbasis multikultural pada sampel yang telah ditentukan yakni sebanyak 34 peserta didik. Penelitian dilakukan dua kali penyebaran angket yang berisi tentang layanan bimbingan kelompok berbasis multikultural untuk meningkatkan karakter cerdas menuju Indonesia Emas 2025 kepada 34 peserta didik tersebut. Sedangkan dalam pelaksanaan penelitian dilakukan yang dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan pada peserta didik yang menjadi sampel penelitian.

Dari data yang terkumpul, kemudian data angket dihitung skor masing-masing item dan dijumlah kemudian dimasukkan ke dalam tabel persiapan perhitungan yang telah dipersiapkan. Jumlah keseluruhan nilai pada total jawaban angket layanan bimbingan kelompok berbasis multikultural untuk meningkatkan karakter cerdas menuju Indonesia Emas 2025 peserta didik sebagai subjek terikat meliputi *pre-test and post-test*. Dari penyebaran angket diperoleh hasil *Pre-test*, Berikut ini hasil rekapitulasi disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi sebagai berikut:

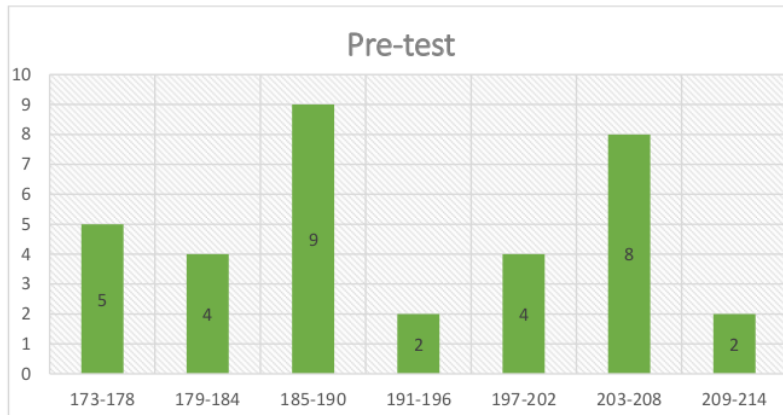
**Tabel 3 Distribusi Skor Pre-test**

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	173-178	5	14,71%	Sangat Rendah
2	179-184	4	11,76%	Rendah
3	185-190	9	26,47%	Agak Rendah
4	191-196	2	5,89%	Cukup
5	197-202	4	11,76%	Sangat Cukup
6	203-208	8	23,52%	Tinggi
7	209-214	2	5,89%	Sangat Tinggi
Jumlah		34	100%	

Berdasarkan data di atas, dapat ditentukan bahwa hasil penelitian tentang peran layanan bimbingan kelompok berbasis multikultural untuk meningkatkan karakter cerdas menuju Indonesia Emas 2025 kategori sangat rendah sebanyak 5 peserta didik (14,71%), kategori rendah sebanyak 4 peserta didik

(11,76%), kategori agak rendah sebanyak 9 peserta didik (26,47%), kategori cukup sebanyak 2 peserta didik (5,89%), kategori sangat cukup 4 peserta didik (11,76%), kategori tinggi 8 peserta didik (23,52%), kategori sangat tinggi sebanyak 2 peserta didik (5,89%).

Jadi dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang belum mendapatkan *treatment* layanan bimbingan kelompok berbasis multikultural yaitu terbanyak dikategori agak rendah dengan jumlah peserta didik 9 (26,47%).



**Gambar 1 Diagram Batang Pre-test**

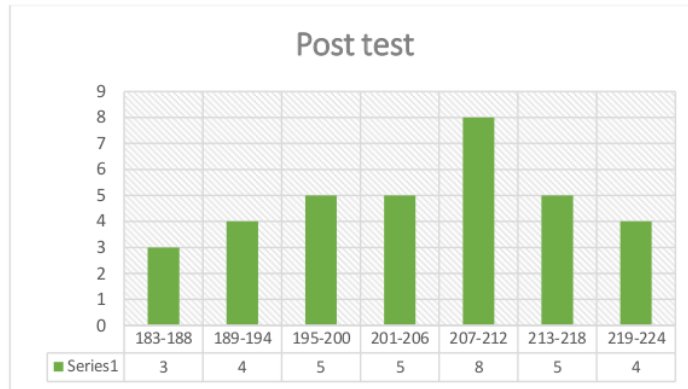
Setelah dilaksanakannya *treatment* hingga materi tuntas pada peserta didik XI IPA yang memiliki karakter cerdas menuju Indonesia Emas 2025 sejumlah 34, selanjutnya diberikan *post-test* dengan angket yang sama dengan *pre-test*. Dari penyebaran angket tersebut, diperoleh hasil distribusi skor *post-test* sebagai berikut:

**Tabel 4 Distribusi Skor (Post-Test)**

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	183-188	3	8,83%	Sangat Rendah
2	189-194	4	11,76%	Rendah
3	195-200	5	14,71%	Agak Rendah
4	201-206	5	14,71%	Cukup
5	207-212	8	23,52%	Sangat Cukup
6	213-218	5	14,71%	Tinggi
7	219-224	4	11,76%	Sangat Tinggi
Jumlah		34	100%	

Berdasarkan perolehan hasil perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa hasil *post-test* pada 34 peserta didik yang termasuk dalam kategori saangat rendah terdapat 3 peserta didik (8,83%), kategori rendah 4 peserta didik (11,76%), kategori agak rendah 5 peserta didik (14,71%), kategori cukup 5 peserta didik (14,71%), kategori sangat cukup 8 peserta didik (23,52%), kategori tinggi 5 peserta didik (14,71%), dan kategori sangat tinggi mencapai 4 peserta didik (11,76%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman tentang karakter cerdas menuju Indonesia Emas 2025 setelah diberikan layanan bimbingan kelompok berbasis multikultural yang tertinggi berada pada tingkat sangat cukup dengan 8 peserta didik (23,52%). Hasil frekuensi peran bimbingan kelompok berbasis multikultural untuk meningkatkan karakter cerdas menuju Indonesia Emas 2025 disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Setelah hasil *pre-test* dan *post-test* diperoleh maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data-data tersebut dengan menggunakan uji t. Berdasarkan uji *t-test* diperoleh perhitungan  $t_{hitung}$  sebesar 11,556 sementara  $t_{tabel}$  dengan  $db N-1 = 34-1 = 33$  dan taraf signifikan 5% sebesar 2,035. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $11,556 > 2,035$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan menerima hipotesis kerja ( $H_a$ ). Dengan selisih nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yang sedikit. Dilihat dari hasil proses pelaksanaan layanan bimbingan kelompok berbasis multikultural, dalam proses pelaksanaan *treatment* peserta didik yang dari awalnya kelompok yang pasif hingga diakhir *treatment* menjadi kelompok yang aktif, dalam proses perubahan yang sedikit demi sedikit semakin membaik, maka secara keseluruhan peserta didik yang semula memiliki karakter cerdas menuju Indonesia Emas yang agak rendah menjadi sangat cukup setelah dilaksanakannya *treatment*. Jadi dapat dinyatakan bahwa terdapat peran layanan bimbingan kelompok berbasis multikultural dalam meningkatkan karakter cerdas menuju Indonesia Emas 2025 pada peserta didik kelas XI IPA SMAN 1 Susukan Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2018/2019.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka penulis simpulkan hal-hal sebagai berikut:

- 1). Tingkat karakter cerdas menuju Indonesia Emas 2025 sebelum diberikan layanan pada peserta didik kelas XI IPA SMAN 1 Susukan Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2018/2019 terbanyak dalam kategori agak rendah sejumlah 9 peserta didik pada interval 185-190 (26,47%) yaitu peserta didik yang merasa memiliki kemampuan untuk kemampuan untuk meningkatkan iman dan takwa, inisiatif, konsumtif, kualitas individu dan interaksi.
- 2). Tingkat karakter cerdas menuju Indonesia Emas 2025 sesudah dilakukan layanan pada peserta didik kelas XI IPA SMAN 1 Susukan Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2018/2019 terbanyak dalam kategori sangat cukup sejumlah 8 peserta didik pada interval 207-212 (23,52%) yaitu peserta didik yang mengetahui kemampuan untuk meningkatkan iman dan takwa, inisiatif, konsumtif, kualitas individu dan interaksi sosialnya diatas rata-rata.
- 3). Hasil penelitian diperoleh  $t_{hitung} = 11,556$  sementara  $t_{tabel}$  dengan  $db = N-1 = 34-1 = 33$  dan taraf signifikan 5% sebesar 2,035. Jadi  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima artinya peran layanan bimbingan kelompok berbasis multikultural dapat meningkatkan karakter cerdas menuju Indonesia Emas 2025 pada peserta didik kelas XI IPA SMAN 1 Susukan Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2018/2019.

#### SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

- 1). Bagi Sekolah, hasil penelitian menunjukkan bahwa peran layanan bimbingan kelompok berbasis multikultural dapat meningkatkan karakter cerdas menuju Indonesia Emas 2025 pada peserta didik. Untuk itu diharapkan pihak sekolah selalu melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di sekolah, pihak sekolah dapat menggunakan teknik bimbingan kelompok berbasis multikultural untuk meningkatkan karakter cerdas menuju Indonesia Emas 2025.
- 2). Bagi Guru Pembimbing, hasil penelitian menunjukkan tingkat karakter cerdas menuju Indonesia Emas 2025 pada peserta didik yang diberikan layanan bimbingan kelompok berbasis multikultural dalam kategori yang sangat cukup, untuk itu diharapkan guru pembimbing dapat mempertahankan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok berbasis multikultural untuk meningkatkan karakter cerdas menuju Indonesia Emas 2025 pada peserta didik.
- 3). Bagi Peserta Didik, hasil penelitian menunjukkan tingkat karakter



cerdas menuju Indonesia Emas 2025 yang diberi layanan bimbingan kelompok berbasis multikultural sudah sangat cukup. Diharapkan **50** serta didik dapat selalu meningkatkan iman dan takwa, inisiatif, konsumtif, kualitas individu dan **interaksi sosial dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.**

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.  
Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya  
Sugiyono. 2012. *Metode Penilitin Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung. Alfabeta  
\_\_\_\_\_. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

# BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS MULTIKULTURAL UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER CERDAS MENUJU INDONESIA EMAS 2025

## ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://e-journal.upstegal.ac.id">e-journal.upstegal.ac.id</a> Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	1%
3	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id">ecampus.iainbatusangkar.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://repositori.kemdikbud.go.id">repositori.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://repository.upr.ac.id">repository.upr.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://eprints.uad.ac.id">eprints.uad.ac.id</a> Internet Source	1%

9	Internet Source	1 %
10	<a href="http://ejournal.undiksha.ac.id">ejournal.undiksha.ac.id</a> Internet Source	<1 %
11	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
12	<a href="http://repository.unwmataram.ac.id">repository.unwmataram.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://scribd.com">scribd.com</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://uniflor.ac.id">uniflor.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://eprints.uns.ac.id">eprints.uns.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	<1 %
17	<a href="http://etheses.iainkediri.ac.id">etheses.iainkediri.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://journal.unj.ac.id">journal.unj.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	Anin Eka Sulistyawati, Yuvita Yuvita, Sri Wardhani. "Integrating Digital Literacy into Sociolinguistics Class in MBKM Curriculum	<1 %

through Theory of Planned Behavior",  
Cakrawala: Jurnal Pendidikan, 2022

Publication

20

SYAMSUDDIN SYAMSUDDIN, JUWANTO  
JUWANTO. "Model Layanan Bimbingan  
Kelompok Berbasis Budaya Untuk  
Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Siswa di  
SMA Pembangunan Kota Bengkulu",  
Psikodidaktika: Jurnal Ilmu Pendidikan,  
Psikologi, Bimbingan dan Konseling, 2019

Publication

<1 %

21

[library.upnvj.ac.id](http://library.upnvj.ac.id)

Internet Source

<1 %

22

[mulok.library.um.ac.id](http://mulok.library.um.ac.id)

Internet Source

<1 %

23

[online-journal.unja.ac.id](http://online-journal.unja.ac.id)

Internet Source

<1 %

24

[repository.iainbengkulu.ac.id](http://repository.iainbengkulu.ac.id)

Internet Source

<1 %

25

Rapi Turiansyah, Eko Rudiansyah, Suyatmin  
Suyatmin. "PENGARUH PERMAINAN BOLA  
PANTUL TERHADAP KEMAMPUAN SERVIS  
ATAS BOLA VOLI PADA SISWA SMPN 2 NANGA  
PINOH", Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan  
dan Rekreasi (Penjas kesrek), 2020

Publication

<1 %

[aguswuryanto.wordpress.com](http://aguswuryanto.wordpress.com)



26

Internet Source

<1 %

---

27

[anzdoc.com](http://anzdoc.com)

Internet Source

<1 %

---

28

[pdfs.semanticscholar.org](http://pdfs.semanticscholar.org)

Internet Source

<1 %

---

29

[repository.ung.ac.id](http://repository.ung.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

30

Submitted to IAIN Kudus

Student Paper

<1 %

---

31

[e-journal.unipma.ac.id](http://e-journal.unipma.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

32

[jurnal.uns.ac.id](http://jurnal.uns.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

33

[lukmancoroners.blogspot.com](http://lukmancoroners.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

---

34

[repository.iainpare.ac.id](http://repository.iainpare.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

35

[scholar.ummetro.ac.id](http://scholar.ummetro.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

36

[abstrakrisetbk.blogspot.com](http://abstrakrisetbk.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

---

37

[jurnal.stkipkusumanegara.ac.id](http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

38	<a href="http://jurnal.unimor.ac.id">jurnal.unimor.ac.id</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
40	Kamaruzzaman -, Aliwanto -. "MODEL BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS HUMANISTIK UNTUK MENGUATKAN PENDIDIKAN KARAKTER MAHASISWA IKIP-PGRI PONTIANAK", G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2019 Publication	<1 %
41	Rika Afiana, Wienike Dinar Pratiwi, Een Nurhasanah. "Keefektifan Metode SQ3R dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Fiksi di Masa Pandemi Covid-19 pada Siswa SMP", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021 Publication	<1 %
42	<a href="http://ar.scribd.com">ar.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
43	<a href="http://e-theses.iaincurup.ac.id">e-theses.iaincurup.ac.id</a> Internet Source	<1 %
44	<a href="http://journal.ipts.ac.id">journal.ipts.ac.id</a> Internet Source	<1 %
45	<a href="http://journal2.um.ac.id">journal2.um.ac.id</a> Internet Source	<1 %

46	<a href="http://mafiadoc.com">mafiadoc.com</a> Internet Source	<1 %
47	<a href="http://ojs.unm.ac.id">ojs.unm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
48	<a href="http://ojs.unud.ac.id">ojs.unud.ac.id</a> Internet Source	<1 %
49	<a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
50	<a href="http://www.kompasiana.com">www.kompasiana.com</a> Internet Source	<1 %
51	Mimi Suriatie. "Upaya Meningkatkan Hubungan Sosial Siswa melalui Layanan Bimbingan Kelompok", Suluh: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2018 Publication	<1 %
52	Rischa Pramudia Trisnani, Silvia Yula Wardani, Ferisia Hana Puspita. "EFEKTIFITAS BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS BUDAYA JAWA UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA SMK PGRI WONOASRI", Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2016 Publication	<1 %
53	Rusiana Rusiana, Nani Restati Siregar, Abas Rudin. "IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENGATASI	<1 %

# DEGRADASI MORAL SISWA", Jurnal Ilmiah Bening : Belajar Bimbingan dan Konseling, 2020

Publication

54

[e-journal.upr.ac.id](http://e-journal.upr.ac.id)

Internet Source

<1 %

55

[ejournal.unib.ac.id](http://ejournal.unib.ac.id)

Internet Source

<1 %

56

[journal.upgris.ac.id](http://journal.upgris.ac.id)

Internet Source

<1 %

57

[repository.uin-suska.ac.id](http://repository.uin-suska.ac.id)

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On